

**SIKAP ILMIAH SISWA KELAS V DALAM PEMBELAJARAN IPA
SK MENGIDENTIFIKASI CARA MAKHLUK HIDUP MENYESUAIKAN
DIRI DENGAN LINGKUNGAN DI MI MA'ARIF NU 01 PASIR KULON
KARANGLEWAS BANYUMAS**



IAIN PURWOKERTO

SKRIPSI

**Diajukan kepada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
IAIN Purwokerto untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)**



Oleh:
YESI NOVIANA
NIM. 1323305032

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
JURUSAN PENDIDIKAN MADRASAH
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
PURWOKERTO
2017**

**SIKAP ILMIAH SISWA KELAS V DALAM PEMBELAJARAN IPA
SK MENGIDENTIFIKASI CARA MAKHLUK HIDUP MENYESUAIKAN
DIRI DENGAN LINGKUNGAN DI MI MA'ARIF NU 01 PASIR KULON
KARANGLEWAS BANYUMAS**

YESI NOVIANA

1323305032

Program Studi S1 Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Purwokerto

ABSTRAK

Skripsi ini bertujuan untuk mengetahui sikap ilmiah siswa kelas V dalam pembelajaran IPA SK mengidentifikasi cara makhluk hidup menyesuaikan diri dengan lingkungan di MI Ma'arif NU 01 Pasir Kulon.

Secara umum pelaksanaan pembelajaran IPA tidak hanya menekankan pada hasil belajar akan tetapi guru juga memperhatikan aspek sikap. Selama ini ada kecenderungan guru memandang pembelajaran IPA hanya sebagai kumpulan produk saja dan melupakan aspek lainnya, salah satunya adalah aspek sikap ilmiah. Dengan adanya sikap ilmiah pada pembelajaran IPA dapat membantu siswa mengembangkan kemampuan bertanya dan mencari jawaban atas suatu permasalahan berdasarkan bukti. Pembelajaran IPA seharusnya memberikan kesempatan kepada siswa untuk untuk mengembangkan sikap ingin tahu dan berbagai penjelasan logis. Hal ini penting agar siswa tidak hanya diberikan teori saja tanpa mengetahui proses lahirnya teori tersebut.

Penelitian ini merupakan jenis penelitian deskriptif kualitatif. Subjek dalam penelitian ini yaitu guru kelas V MI Ma'arif NU 01 Pasir Kulon. Teknik pengumpulan data dengan observasi untuk mengumpulkan informasi tentang sikap ilmiah siswa kelas V dalam pembelajaran IPA. Selain dengan observasi, peneliti juga melakukan wawancara terhadap guru kelas V untuk mengumpulkan informasi dan dokumentasi tentang sikap ilmiah siswa kelas V dalam pembelajaran IPA. Data dianalisis dengan menggunakan langkah-langkah reduksi data, penyajian data, dan verifikasi data. Hasil penelitian menunjukkan bahwa ada lima sikap ilmiah yang dikembangkan di kelas V dalam pembelajaran IPA di MI Ma'arif NU 01 Pasir Kulon, diantaranya yaitu sikap ingin tahu, sikap objektif terhadap data/fakta, sikap berpikir kritis, sikap berpikiran terbuka dan kerjasama, serta sikap peka terhadap lingkungan sekitar. Siswa kelas V MI Ma'arif NU 01 Pasir Kulon telah menunjukkan sebagian indikator dari sikap ilmiah tersebut.

Kata Kunci: Sikap ilmiah, Pembelajaran I

DAFTAR ISI

	hal
HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
HALAMAN NOTA DINAS PEMBIMBING.....	iv
HALAMAN MOTTO.....	v
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	vi
ABSTRAK.....	vii
KATA PENGANTAR.....	viii
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiv
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Definisi Operasional.....	4
C. Rumusan Masalah.....	6
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian.....	6
E. Kajian Pustaka.....	8
F. Sistematika Pembahasan.....	10
BAB II LANDASAN TEORI	
A. Sikap Ilmiah.....	12
1. Pengertian Sikap Ilmiah.....	12
2. Sikap Ilmiah Anak SD.....	14
B. Tinjauan tentang Pembelajaran IPA.....	21
1. Hakikat IPA.....	21

	2. Hakikat Pembelajaran IPA.....	26
	3. Mata Pelajaran IPA.....	30
BAB III	METODE PENELITIAN	
	A. Jenis Penelitian.....	32
	B. Sumber Data.....	34
	C. Teknik Pengumpulan Data.....	35
	D. Teknik Analisis Data.....	39
BAB IV	PEMBAHASAN	
	A. Profil Sekolah.....	43
	1. Sejarah Berdirinya MI Ma'arif NU 01 Pasir Kulon.	43
	2. Letak Geografis MI Ma'arif NU 01 Pasir Kulon.....	45
	3. Visi dan Misi MIMa'arif NU 01 Pasir Kulon.....	46
	4. Pengurus MI Ma'arif NU 01 Pasir Kulon.....	47
	B. Penyajian Data.....	51
	1. Sikap Ingin Tahu.....	51
	2. Sikap Ojektif Terhadap Data/Fakta.....	54
	3. Sikap Berpikir Kritis.....	56
	4. Sikap Berpikiran Terbuka dan Kerjasama.....	56
	5. Sikap Peka Terhadap Lingkungan Sekitar.....	58
	C. Analisis Data.....	63
	1. Sikap Ingin Tahu.....	63
	2. Sikap Objektif Terhadap Data/Fakta.....	67
	3. Sikap Berpikir Kritis.....	69

4. Sikap Berpikiran Terbuka dan Kerjasama 71
5. Sikap Peka Terhadap Lingkungan Sekitar 72

BAB V PENUTUP

- A. Kesimpulan 74
- B. Saran..... 75
- C. Kata Penutup 76

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN



DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 Hasil Observasi
- Lampiran 2 Hasil Dokumentasi
- Lampiran 3 Hasil Wawancara
- Lampiran 4 Rencana Pelaksanaan Pembelajaran
- Lampiran 5 Materi Pembelajaran IPA
- Lampiran 6 Daftar Nama Siswa Kelas V
- Lampiran 7 Lembar Hasil Diskusi Siswa
- Lampiran 8 Surat Ijin Observasi Pendahuluan
- Lampiran 9 Surat Keterangan Permohonan Ijin Riset Individual
- Lampiran 10 Surat Keterangan Telah Melakukan Penelitian
- Lampiran 11 Surat Keterangan Mengajukan Judul
- Lampiran 12 Surat Keterangan Pembimbing Skripsi
- Lampiran 13 Surat Permohonan Persetujuan Judul
- Lampiran 14 Surat Rekomendasi Seminar Proposal Skripsi
- Lampiran 15 Berita Acara Daftar Hadir Seminar Proposal Skripsi
- Lampiran 16 Surat Keterangan Seminar Proposal Skripsi

Lampiran 17 Berita Acara Mengikuti Munaqosyah

Lampiran 18 Blanko Bimbingan Skripsi

Lampiran 19 Sertifikat BTA-PPI

Lampiran 20 Sertifikat Bahasa Arab

Lampiran 21 Sertifikat Bahasa Inggris

Lampiran 22 Sertifikat Komputer

Lampiran 23 Sertifikat PKL

Lampiran 24 Sertifikat KKN

Lampiran 25 Surat Keterangan Lulus Ujian Komprehensif

Lampiran 26 Daftar Riwayat Hidup



IAIN PURWOKERTO

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan tidak hanya membentuk manusia yang berilmu, tetapi juga harus mampu membentuk manusia yang memiliki budi pekerti yang baik. Berdasarkan peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 23 Tahun 2006 yang menyatakan bahwa pendidikan dasar bertujuan untuk meletakkan dasar kecerdasan, pengetahuan, kepribadian, akhlak mulia, serta keterampilan untuk hidup mandiri dan mengikuti pendidikan lebih lanjut. Oleh karena itu, pelaksanaan pendidikan dasar tidak boleh hanya fokus pada aspek kognitif saja, akan tetapi juga memperhatikan aspek yang lain, salah satunya yaitu aspek afektif.

Secara positif, anak bereaksi terhadap hal-hal yang baru, hal yang aneh, misterius dalam lingkungannya dengan bergerak kearah benda tersebut, memeriksanya, atau memainkannya. Anak sekolah dasar memperlihatkan keinginan untuk lebih mengetahui dirinya sendiri serta senang mengamati lingkungannya untuk mencari pengalaman baru.¹ Hal tersebut menunjukkan bahwa anak sekolah dasar berpotensi untuk memiliki sikap ilmiah yang memungkinkan anak untuk dapat melihat (*seeing*), melakukan (*doing*), melibatkan diri dalam proses belajar (*undergoing*), mengalami secara langsung (*experiencing*) tentang hal-hal yang dipelajari sehingga dapat

¹Elizabeth B. Hurlock, *Perkembangan Anak*, Terj. Meitasari Tjandrasa dan Muslichah Zarkasih, (Jakarta: Erlangga, 2008), hlm. 225.

mengembangkan sikap ingin tahu mereka, salah satunya pada mata pelajaran IPA.

Secara garis besar, IPA memiliki 3 komponen, yaitu: 1) proses ilmiah, seperti mengamati, mengklasifikasi, memprediksi, merancang, dan melaksanakan eksperimen; 2) produk ilmiah, seperti prinsip, konsep, hukum, dan teori, serta 3) sikap ilmiah, seperti sikap ingin tahu, hati-hati, objektif, dan jujur. Ketiga komponen tersebut saling berkaitan satu sama lain. Proses ilmiah (keterampilan proses) akan menjadi wahana pengait antara pengembangan konsep dan pengembangan sikap serta nilai.² Dengan demikian, IPA bukanlah sekedar kumpulan pengetahuan atau materi saja.

IPA sebaiknya dilaksanakan dengan memperhatikan komponen-komponen IPA yaitu produk, proses, dan sikap ilmiah. Akan tetapi, pembelajaran IPA di sekolah sampai saat ini masih terpaku pada paradigma penelusuran informasi dan melupakan aspek lain dari pembelajaran IPA. Selama ini ada kecenderungan guru memandang pembelajaran IPA hanya sebagai kumpulan produk saja dan melupakan aspek lainnya, salah satunya adalah aspek sikap ilmiah.

Sikap ilmiah merupakan sikap yang harus dimiliki siswa. Sikap yang penting dimiliki oleh usia Sekolah Dasar meliputi kejujuran, keingintahuan, keterbukaan, dan ketidakpercayaan. Sikap ingin tahu merupakan salah satu dimensi sikap ilmiah yang harus dimiliki siswa usia Sekolah Dasar. Sikap ingin tahu menimbulkan banyaknya pertanyaan yang muncul dari siswa dan

²Patta Bundu, *Penilaian Keterampilan Proses dan Sikap Ilmiah dalam Pembelajaran Sains Sekolah Dasar*, (Jakarta: Depdiknas Dirjen Pendidikan Tinggi Direktorat Ketenagaan, 2006), hlm. 5.

siswa cenderung tidak bisa terpuaskan oleh jawaban yang sudah ada sehingga akan muncul lagi pertanyaan-pertanyaan baru. Pada siswa kelas tinggi, pertanyaan yang muncul mulai terarah dan beralasan.

Peneliti mengamati salah satu sekolah dasar yaitu MI Ma'arif NU 01 Pasir Kulon Karanglewas Banyumas. Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan di kelas V, secara umum pelaksanaan pembelajaran IPA tidak hanya menekankan pada hasil belajar akan tetapi guru juga memperhatikan aspek sikap.³ Penekanan pada aspek sikap dapat dilihat dari sikap-sikap positif dan sikap ilmiah yang dilakukan guru pada siswa kelas V.

Siswa kelas V MI Ma'arif NU 01 Pasir Kulon sudah mempunyai sikap ilmiah salah satu aspek sikap ilmiah tersebut yaitu sikap ingin tahu dengan indikator mengajukan pertanyaan pada guru apabila belum memahami materi yang sedang dibahas atau hal lain yang ingin diketahuinya dan aktif mencari informasi yang dibutuhkan dari buku pegangan atau sumber lainnya akan tetapi masih belum bagus. Untuk itu, guru melakukan peningkatan sikap ilmiah pada siswa dengan memperlihatkan contoh sikap ilmiah, dimana guru menunjukkan sikap menghargai berbagai pendapat siswa yang berbeda-beda. Selain itu, guru menyediakan kesempatan bagi siswa untuk menunjukkan sikap ilmiah melalui kegiatan diskusi kelas dan pemberian kesempatan bertanya bagi siswa tentang hal baru yang ingin diketahuinya terkait dengan pelajaran IPA. Dengan adanya sikap ilmiah pada pembelajaran IPA dapat membantu siswa mengembangkan kemampuan bertanya dan mencari jawaban

³Hasil observasi pendahuluan dengan Rina Wulandari selaku guru kelas V MI Ma'arif NU 01 Pasir Kulon pada tanggal 15 September 2016.

atas suatu permasalahan berdasarkan bukti. Pembelajaran IPA seharusnya memberikan kesempatan kepada siswa untuk untuk mengembangkan sikap ingin tahu dan berbagai penjelasan logis. Hal ini penting agar siswa tidak hanya diberikan teori saja tanpa mengetahui proses lahirnya teori tersebut.

Berdasarkan observasi pendahuluan yang dilakukan oleh peneliti dalam pembelajaran IPA di MI Ma'arif NU 01 Pasir Kulon, peneliti ingin mengetahui bagaimana sikap ilmiah siswa kelas V dalam pembelajaran IPA SK mengidentifikasi cara makhluk hidup menyesuaikan diri dengan lingkungan di MI Ma'arif NU 01 Pasir Kulon Karanglewas Banyumas, yang kemudian akan dituangkan dalam skripsi setelah melakukan penelitian dengan judul *“sikap ilmiah siswa kelas V dalam pembelajaran IPA SK mengidentifikasi cara makhluk hidup menyesuaikan diri dengan lingkungan di MI Ma'arif NU 01 Pasir Kulon Karanglewas Banyumas”*.

B. Definisi Operasional

Untuk memperoleh gambaran yang jelas dalam memahami persoalan yang akan dibahas, dan untuk menghindari kesalahpahaman terhadap isi penelitian ini, peneliti akan menguraikan beberapa istilah penting. Istilah-istilah tersebut adalah sebagai berikut:

1. Sikap Ilmiah

Sikap ilmiah merupakan sikap yang dimiliki oleh para ilmuwan dalam mencari dan mengembangkan pengetahuan baru, seperti objektif terhadap fakta, berhati-hati, bertanggung jawab, berhati terbuka, selalu

ingin meneliti, dan lain-lain.⁴ Sikap ilmiah dalam penelitian ini yaitu sikap yang ditunjukkan oleh guru IPA kepada siswa dengan aspek sebagai berikut: a. sikap ingin tahu, indikatornya yaitu menyediakan kesempatan kepada siswa untuk bertanya dan guru memberikan jawaban yang dapat menimbulkan pertanyaan-pertanyaan baru bagi siswa secara berkelanjutan, b. sikap untuk senantiasa mendahulukan bukti, indikatornya yaitu pengambilan keputusan harus berdasarkan fakta yang ada, c. sikap berpikir kritis, indikatornya yaitu membiasakan siswa untuk mengkaji kembali kegiatan pembelajaran yang telah dilakukan, d. sikap penemuan dan kreativitas, indikatornya yaitu mengembangkan kreativitas untuk memecahkan masalah, e. sikap peka terhadap lingkungan, indikatornya yaitu memberikan contoh pada saat melakukan praktek dengan menggunakan makhluk hidup.

2. Pembelajaran IPA

Pembelajaran IPA merupakan salah satu mata pelajaran yang penting dari kehidupan kita. Interaksi antara anak dengan lingkungan merupakan ciri pokok dalam pembelajaran IPA. Selain itu, hewan dan tumbuhan juga menyesuaikan diri dengan lingkungannya seperti dalam SK mengidentifikasi cara makhluk hidup menyesuaikan diri dengan lingkungan. Hewan dan tumbuhan menyesuaikan diri untuk melindungi diri dari musuhnya.

⁴ Patta Bundu, *Penilaian Keterampilan Proses dan Sikap Ilmiah dalam Pembelajaran Sains Sekolah Dasar*, (Jakarta: Depdiknas Dirjen Pendidikan Tinggi Direktorat Ketenagaan, 2006), hlm. 13.

3. MI Ma'arif NU 01 Pasir Kulon

MI Ma'arif NU 01 Pasir Kulon adalah lembaga pendidikan tingkat dasar yang berciri khas agama Islam berada di bawah naungan Kementerian Agama Republik Indonesia yang terletak di Desa Pasir Kulon Kecamatan Karanglewas, Kabupaten Banyumas.

Dengan demikian yang dimaksud dengan judul skripsi ini adalah sikap ilmiah siswa kelas V dalam pembelajaran IPA SK mengidentifikasi cara makhluk hidup menyesuaikan diri dengan lingkungan di MI Ma'arif NU 01 Pasir Kulon Karanglewas Banyumas

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka rumusan masalahnya adalah *“Bagaimana sikap ilmiah siswa kelas V dalam pembelajaran IPA SK mengidentifikasi cara makhluk hidup menyesuaikan diri dengan lingkungan di MI Ma'arif NU 01 Pasir Kulon Karanglewas Banyumas?”*

IAIN PURWOKERTO

D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan mengetahui sikap ilmiah siswa kelas V dalam pembelajaran IPA SK mengidentifikasi cara makhluk hidup menyesuaikan diri dengan lingkungan di MI Ma'arif NU 01 Pasir Kulon Karanglewas Banyumas.

2. Manfaat Penelitian

a. Manfaat Teoritis

Secara teoritis, penelitian ini dapat digunakan sebagai referensi ilmiah dalam rangka memperluas pemahaman tentang sikap ilmiah siswa kelas V dalam pembelajaran IPA SK mengidentifikasi cara makhluk hidup menyesuaikan diri dengan lingkungan.

b. Manfaat Praktis

1) Bagi Sekolah

Memberikan gambaran tentang sikap ilmiah siswa kelas V dalam pembelajaran IPA SK mengidentifikasi cara makhluk hidup menyesuaikan diri dengan lingkungan.

2) Bagi Guru

Meningkatkan motivasi guru untuk selalu menanamkan sikap ilmiah pada siswa dalam setiap proses pembelajaran IPA.

3) Bagi Mahasiswa PGMI

Hasil penelitian ini dapat dimanfaatkan dalam rangka menambah khasanah pengetahuan mengenai sikap ilmiah siswa kelas V dalam pembelajaran IPA SK mengidentifikasi cara makhluk hidup menyesuaikan diri dengan lingkungan.

E. Kajian Pustaka

Kajian pustaka merupakan suatu uraian yang mengemukakan teori-teori yang relevan dengan masalah yang diteliti, serta bahan dasar pemikiran dalam penyusunan skripsi ini.

1. Penelitian yang Relevan

Penelitian ini didahului oleh peneliti-peneliti yang diteliti oleh peneliti sebelumnya. Diantaranya hasil penelitian mahasiswa Universitas Negeri Yogyakarta Fakultas Ilmu Pendidikan Program Pendidikan Guru Sekolah Dasar oleh Selly Gusmentari dengan judul *“Sikap Ilmiah Siswa Kelas IVC Dalam Pembelajaran IPA Di SD Muhammadiyah Condongcatur”*.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa guru melakukan perencanaan sikap ilmiah dengan cara menyediakan kesempatan bagi siswa untuk menunjukkan sikap ilmiahnya baik melalui metode, media, maupun kegiatan pembelajaran. Guru menanamkan sikap ilmiah melalui tiga cara, yaitu: (1) memperlihatkan contoh sikap ilmiah, (2) memberikan penguatan positif atau penghargaan pada siswa yang menunjukkan sikap ilmiah, dan (3) menyediakan kesempatan bagi siswa untuk menunjukkan sikap ilmiahnya berupa metode pembelajaran yang bervariasi.

Persamaan penelitian yang dilakukan oleh penulis adalah objek penelitian yaitu sikap ilmiah dan mata pelajaran yaitu Ilmu Pengetahuan Alam. Selain itu, jenis penelitian yang dilakukan oleh Selly Gusmentari dengan yang dilakukan oleh penulis sama, yaitu dengan pendekatan

kualitatif. Adapun perbedaannya, Selly Gusmentari meneliti kelas IVC sedangkan peneliti meneliti kelas V. Selain itu, penelitian Selly Gusmentari membahas tentang sikap ilmiah siswa, penanaman sikap ilmiah terhadap siswa kelas IVC, faktor pendukung dan penghambat munculnya sikap ilmiah siswa, sedangkan penelitian yang dilakukan oleh penulis membahas tentang upaya guru dalam meningkatkan sikap ilmiah yang sudah ada dalam diri siswa pada pembelajaran IPA dengan mengamati setiap proses belajar mengajar di kelas V. Untuk lokasi, Selly Gusmentari memilih lokasi penelitian di SD Muhammadiyah Condongcatur sedangkan penulis di MI Ma'arif NU 01 Pasir Kulon.

Penelitian selanjutnya adalah karya Nurul Latifah yang merupakan mahasiswa Universitas Negeri Yogyakarta Fakultas Ilmu Pendidikan Program Pendidikan Guru Sekolah Dasar dengan judul skripsi "*Meningkatkan Sikap Ilmiah Melalui Pendekatan Kontekstual Pada Mata Pelajaran IPA Kelas VA di SD N Bakalan Kabupaten Bantul Tahun Pelajaran 2012/2013*". Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa penerapan pendekatan kontekstual pada pembelajaran IPA dapat meningkatkan sikap ingin tahu siswa kelas VA SD N Bakalan Kabupaten Bantul.

Persamaan penelitian yang diteliti oleh Nurul Latifah dengan penelitian yang dilakukan oleh penulis adalah objek penelitian yaitu sikap ilmiah dan pembelajaran IPA. Adapun perbedaannya, Nurul Latifah memilih lokasi penelitian di SD N Bakalan Kabupaten Bantul

sedangkan penulis di MI Ma'arif NU 01 Pasir Kulon Karanglewas Banyumas, jenis penelitian Nurul Latifah adalah pendekatan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dan penelitian yang dilakukan oleh penulis adalah dengan pendekatan kualitatif. Penelitian Nurul Latifah dijadikan sebagai bahan bacaan oleh peneliti untuk mengetahui peningkatan sikap ilmiah siswa pada pembelajaran IPA.

F. Sistematika Pembahasan

Untuk memberikan gambaran yang menyeluruh terhadap skripsi yang akan dibuat, maka perlu dijelaskan bahwa skripsi terdiri dari tiga bagian, yaitu:

Pada bagian awal skripsi berisi Halaman Judul, Halaman Pernyataan Keaslian, Halaman Pengesahan, Halaman Nota Dinas Pembimbing, Halaman Motto, Halaman Persembahan, Abstrak, Kata Pengantar, Daftar Isi dan Daftar Lampiran.

Bagian kedua memuat pokok-pokok permasalahan yang termuat dalam Bab I sampai Bab V. Bab I berisi Pendahuluan yang terdiri dari Latar Belakang Masalah, Definisi Operasional, Rumusan Masalah, Tujuan dan Manfaat Penelitian, Kajian Pustaka, dan Sistematika Pembahasan.

Bab II berisi Landasan teori yang terdiri dari dua sub pembahasan: Pertama sikap ilmiah, yang terdiri dari: Pengertian Sikap Ilmiah dan Sikap Ilmiah Anak SD. Kedua, pembahasan tentang Tinjauan Tentang Pembelajaran

IPA yang terdiri dari: Hakikat IPA, Hakikat Pembelajaran IPA, dan Mata Pelajaran IPA.

Bab III metode penelitian meliputi Jenis Penelitian, Sumber Data, Teknik Pengumpulan Data dan Teknik Analisis Data.

Bab IV membahas tentang hasil penelitian dan pembahasan. Pembahasan hasil penelitian ini berisi: gambaran umum, penyajian data dan analisis data tentang sikap ilmiah siswa kelas V dalam pembelajaran IPA SK mengidentifikasi cara makhluk hidup menyesuaikan diri dengan lingkungan di MI Ma'arif NU 01 Pasir Kulon Karanglewas Banyumas.

Bab V Penutup, dalam bab ini akan disajikan kesimpulan saran-saran yang merupakan rangkaian dari keseluruhan hasil penelitian secara singkat. Peneliti menyimpulkan dari hasil pembahasan dan memberikan saran agar dalam penelitian serupa selanjutnya lebih berkembang.

Bagian akhir terdiri dari daftar pustaka, lampiran-lampiran dan daftar riwayat hidup.

IAIN PURWOKERTO

BAB V

KESIMPULAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

Ada lima sikap ilmiah yang perlu dikembangkan lebih lanjut dalam pembelajaran IPA di MI Ma'arif NU 01 Pasir Kulon diantaranya sikap ingin tahu, sikap objektif terhadap data/fakta, sikap berpikir kritis, sikap berpikiran terbuka dan kerjasama, serta sikap peka terhadap lingkungan sekitar

1. Sikap ingin tahu

Sikap ingin tahu dapat terlihat dari beberapa indikator yaitu: a. mengajukan pertanyaan pada guru apabila belum memahami materi yang sedang dibahas atau hal lain yang ingin diketahuinya; b. memperhatikan dengan sungguh-sungguh penjelasan dari guru; c. aktif mencari informasi yang dibutuhkan dari buku pegangan atau sumber lainnya; d. mengamati objek yang menarik baginya; dan e. antusias dalam mengikuti pembelajaran IPA.

2. Sikap objektif terhadap data/fakta

Sikap objektif terhadap data/fakta terlihat dari beberapa indikator yaitu: a. menuliskan hasil diskusi kelompok atau diskusi kelas sesuai dengan sumber yang diperoleh; b. menghindari tindakan mencontek hasil diskusi atau hasil pekerjaan orang lain; c. menegur teman yang mencontek hasil

diskusi atau pekerjaan orang lain; d. menghindari menebak-nebak jawaban saat ada kegiatan diskusi kelompok.

3. Sikap berpikir kritis

Sikap berpikir kritis dapat terlihat dari dua indikator yaitu: a. meragukan pendapat atau jawaban dari teman yang dirasa kurang tepat; b. berusaha melengkapi jawaban temannya yang kurang tepat berdasarkan pengetahuan yang dimiliki.

4. Sikap berpikiran terbuka dan kerjasama

Sikap berpikiran terbuka dan kerjasama dapat terlihat dari dua indikator, yaitu: a. bersedia menerima ide-ide atau pendapat yang disampaikan oleh guru atau teman; b. Berpartisipasi aktif dalam kegiatan diskusi kelas.

5. Sikap peka terhadap lingkungan sekitar

Siswa menggunakan tumbuhan putri malu dalam proses pembelajaran.

B. Saran

Guru sebaiknya menggunakan metode pembelajaran yang bervariasi agar siswa tidak bosan ketika mengikuti pembelajaran IPA. Guru juga perlu memperlihatkan contoh sikap ilmiah dalam pembelajaran IPA agar siswa dapat mencontohnya. Pengalaman secara nyata akan membawa dampak belajar bagi perkembangan mental positif siswa agar siswa mempunyai kesempatan yang luas untuk mencari dan menemukan apa yang dibutuhkan terutama dalam pembelajaran yang bersifat abstrak sehingga siswa dapat menunjukkan sikap ilmiahnya.

C. Kata Penutup

Puji syukur kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan kenikmatan yang tak terhingga dan luar biasa, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “sikap ilmiah siswa kelas V dalam pembelajaran IPA SK mengidentifikasi cara makhluk hidup menyesuaikan diri dengan lingkungan di MI Ma’arif NU 01 Pasir Kulon Karanglewas Banyumas.”

Penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini banyak kekurangan dan masih jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu, penulis mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun dari pembaca yang budiman guna perbaikan skripsi ini.

Tidak lupa penulis mengucapkan terimakasih kepada semua pihak yang telah membantu baik dengan pikiran, tenaga, maupun materi dalam rangka penyelesaian penyusunan skripsi ini.

Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi penulis pada khususnya dan pembaca pada umumnya. *Aamiin ya rabbal ‘alamin.*

IAIN PURWOKERTO

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. 2011. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Yogyakarta: PT. Rineka Cipta.
- Asy'ari, Maslichah. 2006. *Penerapan Pendekatan Sains*. Yogyakarta: Universitas Sanata Dharma.
- B. Hurlock, Elizabeth. 2008. *Perkembangan Anak*, Terj. Meitasari Tjandrasa dan Muslichah Zarkasih. Jakarta: Erlangga.
- Banasuru, Aripin. 2013. *Filsafat dan Filsafat Ilmu dari Hakikat ke Tanggung Jawab*. Bandung: Alfabeta.
- Bundu, Patta. 2006. *Penilaian Keterampilan Proses dan Sikap Ilmiah dalam Pembelajaran Sains Sekolah Dasar*. Jakarta: Depdiknas Dirjen Pendidikan Tinggi Direktorat Ketenagaan.
- Darmojo, Hendro dan Jenny R. E Kaligis. 1991. *Pendidikan IPA II*. Jakarta: Depdiknas.
- Fatonah, Siti dan Zuhdan K Prasetyo. 2014. *Pembelajaran Sains*. Yogyakarta: Ombak.
- Gusmentari, Selly. 2014. *Sikap Ilmiah Siswa Kelas IVC dalam Pembelajaran IPA di SD Muhammadiyah Condongcatur*. Yogyakarta: Skripsi S1 Kearsipan Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Yogyakarta.
- Jasin, Maskoeri. 2009. *Ilmu Alamiah Dasar*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Moleong, Lexy J. 2007. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Muslich, Mansur. 2007. *KTSP (Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan) Pemahaman & Pengembangan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Rohandi, R. 2009. *Memberdayakan Anak melalui Pendidikan Sains. Artikel, Pendidikan Sains yang Humanistis*. Jakarta: Kencana.
- Salam, Burhanuddin. 2005. *Pengantar Filsafat*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Samatowa, Usman. 2011. *Pembelajaran IPA di Sekolah Dasar*. Jakarta: PT. Indeks.

- Suciati, Ayu, Putu Arnyana dan I Gusti Agung Nyoman Setiawan. 2014. *Pengaruh Model Pembelajaran Siklus Belajar Hipotek-Deduktif dengan Setting 7E terhadap Hasil Belajar IPA ditinjau dari Sikap Ilmiah Siswa SMP*. E-Journal Program Pascasarjana Universitas Pendidikan Ganesha Program Studi IPA Volume IV.
- Sugiyono. 2009. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. 2015. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*. Bandung: Alfabeta.
- Sulistyorini, Sri. 2007. *Model Pembelajaran IPA Sekolah Dasar dan Penerapannya dalam KTSP*. Yogyakarta: Tiara Wacana.
- Susanto, Ahmad. 2016. *Teori Belajar & Pembelajaran di Sekolah Dasar*. Jakarta: Prenadamedia Group.
- Wisudawati, Asih Widi dan Eka Sulistyowati. 2015. *Metodologi Pembelajaran IPA*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Zulfa, Umi. 2011. *Metodologi Penelitian Sosial*. Yogyakarta: Cahaya Ilmu.



IAIN PURWOKERTO